

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *RETURN ON ASSET*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2023**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : WINDI HERDIANA
NPM : 2005160342
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seandainya:

MEMUTUSKAN

Nama : WINDI BERDIANA
 NPM : 2005160342
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Timp Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. JUFERZEN, S.E., M.Si.

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA Ketua
 Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si. Sekretaris



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

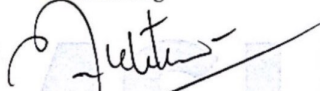
Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : WINDI HERDIANA
NPM : 2005160342
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 14 Agustus 2024

Pembimbing




Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Windi Herdiana
NPM : 2005160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Dengan *Return on Asset* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan data 2023, Basis pengujian, kaitan teori & journal	15/08/24	[Signature]
Bab 2	Kumpulan Teori & journal sesuai dengan topic/variabel yg diteliti	15/08/24	[Signature]
Bab 3	Membaca Analisa data, kaitan & sampel, faktor operasional	2/08/24	[Signature]
Bab 4	Pembahasan dipertama dgn kaitan kaitan kaitan rumus & journal yg relevan	10/08/24	[Signature]
Bab 5	Kesimpulan & saran, data dan hasil penelitian	12/08/24	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendetail	14/08/24	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siang diproses dan Ace diproses ke sidang meja hijau	14/08/24	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Medan, 14 Agustus 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **WINDI HERDIANA**
NPM : 2005160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



WINDI HERDIANA

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Windi Herdiana

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : windiherdiana01@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap Harga Saham, (2) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham, (3) mengetahui pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *Return On Asset*, (4) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*, (5) mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham (6) mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, (7) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis *Outer Model*, yaitu (*Construct reliability and Validity, Discriminant Validity dan Collinearity*), Analisis *Inner Model*, yaitu (*R-Square, F-Square*) dan Uji Hipotesis (*Direct Effect dan Indirect effect*) Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3*(SEM-PLS). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Total Aset Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Total Aset Turnover* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover, Return On Asset, Dan Harga Saham.*

ABSTRACT

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *RETURN ON ASSET*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2023**

Windi Herdiana
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : windiherdiana01@gmail.com

This study aims to: (1) determine the effect of Debt to Equity Ratio on Stock Prices, (2) determine the effect of Total Asset Turnover on Stock Prices, (3) determine the effect of Debt to Equity Ratio on Return On Assets, (4) determine the effect of Total Asset Turnover on Return On Assets, (5) determine the effect of Return On Assets on Stock Prices, (6) determine the effect of Debt to Equity Ratio on stock prices with Return On Assets as an intervening variable, (7) determine the effect of Total Asset Turnover on stock prices with Return On Assets as an intervening variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. This research employs a quantitative research approach. Data analysis techniques in this study include Outer Model Analysis (Construct Reliability and Validity, Discriminant Validity, and Collinearity), Inner Model Analysis (R-Square, F-Square), and Hypothesis Testing (Direct Effect and Indirect Effect). Data processing in this study uses SmartPLS 3 (SEM-PLS). Based on the research results, it can be concluded that: Debt to Equity Ratio significantly affects stock prices, Total Asset Turnover significantly affects stock prices, Debt to Equity Ratio has an insignificant effect on Return On Assets, Total Asset Turnover has an insignificant effect on Return On Assets, Return On Assets negatively affects stock prices, Debt to Equity Ratio through Return On Assets does not affect stock prices, and Total Asset Turnover through Return On Assets does not affect stock prices.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, and Stock Prices.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pencipta alam dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita memohon dan berserah diri. Berkat nikmat Kesehatan dan kesempatan dari Allah kepada peneliti sehingga tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap harga saham Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Ayah Herwindo dan Ibu Diana Mariana tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah SWT kepada peneliti. Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sarippudin SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Prof. Dr. Jufrizen SE.,M.Si selaku Sekretaris Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Julita, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti baik selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan tugas akhir ini.
9. Kepada adik penulis Wanda Salsabila dan Muhammad Abdullah yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis Cut Handayani, Audia Farhani Arianto, Nurussyafillah, Salwa Safira dan Tri Diajeng Cahyu yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita sukses selalu.

Aamiin.

Dengan ini peneliti berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti sendiri.

Wassalamua'alaikum. Wr. Wb

Medan, Agustus 2024

Windi Herdiana
2005160342

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	15
1.3 Batasan Masalah	15
1.4 Rumusan Masalah.....	15
1.5 Tujuan Penelitian	17
1.6 Manfaat Penelitian	18
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Uraian Teoritis	19
2.1.1 Harga Saham.....	19
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	19
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham	20
2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	21
2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham	22
2.1.2 <i>Return On Asset</i>	23
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	23
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	25
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	26
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	27
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	27
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	27
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i>	29
2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i>	30
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	31
2.1.4 <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	33

2.1.4.3	Faktor- faktor yang mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	34
2.1.4.4	Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	35
2.2	Kerangka Konseptual.....	35
2.2.1	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	35
2.2.2	Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> terhadap Harga Saham	36
2.2.3	Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Harga Saham.....	38
2.2.5	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	39
2.2.6	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham melalui <i>Return On Asset</i>	41
2.2.7	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap Harga Saham melalui <i>Return On Asset</i>	42
2.3	Hipotesis.....	43
BAB 3 METODE PENELITIAN		45
3.1	Pendekatan Penelitian	45
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.2.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	45
3.2.2	Variabel Intervening (Variabel Penghubung).....	46
3.2.3	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	46
3.2.3.1	<i>Debt To Equity Ratio</i>	46
3.2.3.2	<i>Total Asset Turnover</i>	47
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3.1	Tempat Penelitian	47
3.3.2	Waktu Penelitian.....	48
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
3.4.1	Populasi	48
3.4.2	Sampel Penelitian	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6	Teknik Analisis Data	51
3.6.1	Analisis Outer Model (Model Pengukuran).....	52
3.6.2	Analisis <i>Inner Model</i>	53
3.6.3	Uji Hipotesis.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN		56
4.1	Deskripsi Data.....	56
4.1.1	Harga Saham.....	56
4.1.2	<i>Return On Asset</i>	58
4.1.3	<i>Debt To Equity Ratio</i>	59

4.1.4 <i>Total Asset Turnover</i>	61
4.2 Analisis Data	62
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	62
4.2.1.1 Construct Reliability and Validity	62
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	63
4.2.1.3 Collinearty	64
4.2.2 Analisis Model Structural (<i>Inner Model</i>).....	64
4.2.2.1 R- <i>Square</i>	64
4.2.2.2 F- <i>Square</i>	65
4.2.3 Pengujian Hipotesis	67
4.2.3.1 <i>Direct effect</i> (Pengaruh Langsung).....	67
4.2.3.2 <i>Indirect Effect</i> (Pengaruh Tidak Langsung).....	69
4.3 Pembahasan	71
4.3.1 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.	71
4.3.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham	72
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	73
4.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset.....	73
4.3.5 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	74
4.3.6 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Melalui <i>Return On Asset</i>	75
4.3.7 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham melalui <i>Return On Asset</i>	76
BAB 5 PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	4
Tabel 1.2 Laba Bersih perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)	6
Tabel 1.3 Total aktiva perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)	8
Tabel 1.4 Total hutang perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)	10
Tabel 1.5 Total modal perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)	11
Tabel 1.6 Penjualan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.2 Data Populasi Perusahaan	49
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 1 Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	57
Tabel 4. 2 Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	58
Tabel 4. 3 Debt To Equity Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	60
Tabel 4. 4 Total Asset Turnover pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	61
Tabel 4. 5 <i>Composite Reliability</i>	63
Tabel 4. 6 <i>Heretroit-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	63
Tabel 4. 7 <i>Variance Inflation Factor</i>	64
Tabel 4. 8 <i>R-Square</i>	65
Tabel 4. 9 <i>F-Square</i>	66
Tabel 4. 10 <i>Direct Effect</i>	67
Tabel 4. 11 <i>Indirect Effect</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Hipotesis.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perusahaan yang memutuskan untuk melakukan *go public* memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai alat untuk mendapatkan sumber dana dan pembiayaan alternative selain bank. Pasar modal disuatu negara telah dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk melihat maju mundurnya dinamika bisnis yang terjadi disuatu negara tersebut, salah satunya Indonesia. Perekonomian negara Indonesia sangat berkaitan erat dengan pasar modal untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Muslih & Bachri, 2020). Bursa efek indonesia (BEI) atau indonesian stock exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia, yang dimana didalamnya banyak informasi mengenai berbagai instrumen yang bisa dijadikan sebagai investasi. Selain itu, Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dana atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut.

Bursa Efek Indonesia didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek. Dengan tersedianya sistem dan atau sarana

yang baik, para anggota Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli efek secara teratur, wajar dan efisien. Di samping itu, tersedianya sistem dan atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif. Peranan penting Bursa Efek Indonesia sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanam modal (Febriani & Sari, 2019). Menurut (Julita, 2011) Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Selain itu, Bursa efek indonesia (BEI) dijadikan sebagai wadah yang dapat membangkitkan semangat, menciptakan, atau menggunakan pasar saham atau pasar modal sebagai ajang membangun ekonomi Indonesia yang lebih merata dan lebih baik, pada saat yang sama juga memberikan manfaat langsung pada masyarakat (Fahmi, 2015).

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan adanya tujuan dan sasaran, yang digunakan untuk sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan (Rambe et al., 2015). Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan senantiasa memerlukan dana dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari ataupun dalam mengembangkan perusahaan. Manajemen keuangan mempunyai beberapa fungsi salah satunya adalah keputusan investasi. Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Salah satu penanaman modal yaitu dengan aktiva yang berupa surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Aktiva-aktiva

yang dimiliki perusahaan akan digunakan dalam operasinya untuk mencapai tujuan perusahaan (Nurhayati, 2017). Secara umum, tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan *profit* (keuntungan) dan meminimalisir biaya (*expen* atau *cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimal dalam pengoperasian perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive* dan *exxpantion* (S. A. Putri et al., 2018).

Ada beberapa macam perusahaan industri di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan industri makanan dan minuman. Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil industri makanan dan minuman di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini dikarenakan dengan adanya pertumbuhan penjualan yang baik, maka akan berdampak pada keuntungan yang perusahaan dapatkan juga akan baik, sehingga dapat menjamin keberadaan dan keberlangsungan aktivitas perusahaan. (Jufrizen & Nasution, 2016) Tujuan perusahaan yang utama ialah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta pencapaian laba yang optimal. Perusahaan dituntut untuk menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya.(Gultom et al., 2020)

Salah satu indikator yang sering menjadi perhatian para investor saat akan berinvestasi adalah saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Al umar & Nur Savitri, 2020). Dalam aktivitas di pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai

harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Hidayat, 2020)

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Tabel 1. 1
Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Emiten	Harga Saham					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.670	1.785	1.880	1.980	1.845	1.832
2	CPIN	6.500	6.525	5.950	5.650	5.025	5.930
3	DLTA	6.800	4.400	3.740	3.830	3.530	4.460
4	GOOD	1.510	1.270	525	525	430	852
5	ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575	10.000
6	INDF	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450	6.855
7	MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950	7.750	9.940
8	MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490	2.358
9	ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150	1.298
10	ULTJ	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475	1.560
Total		56.085	45.775	39.890	42.955	40.720	45.085
Rata-Rata		5.609	4.578	3.989	4.296	4.072	4.509

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 1.1 Dari data harga saham di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan beragam. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham sebesar Rp. 5.609, menurun ditahun 2020 sebesar Rp. 4.578, pada tahun 2021 semakin menurun sebesar Rp. 3.989, meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.296. Dan pada tahun 2023 harga saham menurun kembali sebesar Rp. 4.072. Secara keseluruhan ada 6 perusahaan dengan harga saham dibawah rata-rata yaitu CEKA, GOOD, MYOR, ROTI, ULTJ dan DLTA. Sedangkan 4 perusahaan lainnya memiliki harga saham diatas rata-rata yaitu, CPIN, ICBP, INDF, MLBI.

Menurut (Alfiah & Lestariningsih, 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi harga adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini mempengaruhi harga sahamnya. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi, sehingga nilai perusahaan akan tinggi, sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut rendah, sehingga nilai perusahaan rendah.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada periode tertentu. Hasil dari menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan kita dapat melihat kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut (Julita, 2011) penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, salah satunya adalah Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari asset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba (Sari & Jufrizen, 2019). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Febriani & Sari, 2019). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari

ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Basalama et al., 2015)

Berikut adalah data Laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Tabel 1. 2
Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Bersih					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	215.459	181.812	187.066	220.704	153.574	191.723
2	CPIN	3.632.174	3.845.833	3.619.010	2.930.357	2.318.088	3.269.092
3	DLTA	317.815	123.465	187.992	230.065	199.611	211.790
4	GOOD	435.766	245.103	492.637	521.714	601.467	459.337
5	ICBP	5.360.029	7.418.574	7.900.282	5.722.194	8.465.123	6.973.240
6	INDF	5.902.729	8.752.066	11.203.585	9.192.569	11.493.733	9.308.936
7	MLBI	1.206.059	285.617	665.850	924.906	1.066.467	829.780
8	MYOR	2.039.404	2.098.168	1.211.052	1.970.064	3.244.872	2.112.712
9	ROTI	236.518	168.610	281.340	432.247	333.300	290.403
10	ULTJ	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486	1.186.161	1.114.794
Total		20.381.818	24.228.914	27.025.607	23.110.306	29.062.396	24.761.808
Rata-Rata		2.038.182	2.422.891	2.702.561	2.311.031	2.906.240	2.476.181

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.038.182, meningkat di tahun 2020 sebesar Rp. 2.422.387, lalu pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp.2.702.561, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp2.311.031, dan pada tahun 2023 meningkat kembali sebesar Rp. 2.906.240. Secara keseluruhan terdapat 7 perusahaan dengan nilai laba bersih dibawah rata-rata yaitu CEKA, DLTA, GOOD, MLBI, MYOR,

ROTI dan ULTJ. Sedangkan 3 perusahaan lainnya yaitu CPIN, ICBP dan INDF memiliki nilai laba bersih diatas rata-rata.

Menurut (Ramadhani et al., 2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu perusahaan harus mampu menekankan biaya produksi maupun biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, perusahaan mampu menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki, dan mampu meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Selain laba bersih, unsur lain untuk menghitung Return On Asser (ROA) adalah Total Aktiva. Semakin besar penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang, semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal masyarakat (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019)

Berikut adalah data Total Aktiva pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Tabel 1. 3
Total Aktiva pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	TOTAL AKTIVA					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.393.079	1.566.673	1.697.387	1.718.287	1.893.560	1.653.797
2	CPIN	29.353.041	31.159.291	35.446.051	39.847.545	40.970.800	35.355.346
3	DLTA	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.307.186	1.208.050	1.295.104
4	GOOD	5.063.067	6.570.969	6.766.602	7.327.371	7.427.707	6.631.143
5	ICBP	38.709.314	103.588.325	118.066.628	115.305.536	119.267.076	98.987.376
6	INDF	96.198.559	163.136.516	179.356.193	180.433.300	186.587.957	161.142.505
7	MLBI	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	3.407.442	3.101.667
8	MYOR	19.037.918	19.777.500	19.917.653	22.276.160	23.870.404	20.975.927
9	ROTI	4.682.083	4.452.166	4.191.284	4.130.321	3.943.518	4.279.874
10	ULTJ	6.608.422	8.754.116	7.406.856	7.376.375	7.523.956	7.533.945
	TOTAL	205.368.416	343.138.561	377.079.393	383.096.583	396.100.470	340.956.685
	RATA-RATA	20.536.842	34.313.856	37.707.939	38.309.658	39.610.047	34.095.668

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa total aktiva pada Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 20.536.842, meningkat di tahun 2020 sebesar Rp. 34.313.856, lalu pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp.37.707.939, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.309.685 dan pada tahun 2023 terus meningkat sebesar Rp. 39.610.047. Secara keseluruhan terdapat 7 perusahaan dengan nilai total aktiva dibawah rata-rata yaitu CEKA, DLTA, GOOD, MLBI, MYOR, ROTI dan ULTJ. Sedangkan 3 perusahaan lainnya yaitu CPIN, ICBP dan INDF memiliki nilai total aktiva diatas rata-rata.

Dari perhitungan rata-rata Total Aktiva pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya Total Aktiva meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengatur penggunaan aktivitya. Efisiensi dalam penggunaan

aktiva, berarti perusahaan mampu untuk memaksimalkan penggunaan modal yang ada di perusahaan.

Salah satu jenis rasio solvabilitas adalah debt to equity ratio. Debt To Equity Ratio digunakan untuk mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Karena pada dasarnya perusahaan tidak dapat membiayai kebutuhan operasinya dengan hanya modal sendiri karena biaya dan kebutuhan perusahaan sangatlah besar dan banyak.

Menurut (Kasmir, 2018) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui ssetiap rupiah modal sendiri yg dijadikan untuk jaminan utang. Hutang atau yang disebut dengan liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu. dilihat dari jangka waktu pelunasannya, hutang dibagi menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain. (Ramaadhianti et al., 2023)

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan dari nilai total hutang perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 1. 4
Total Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	TOTAL HUTANG					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	261.784	305.958	310.020	168.244	251.275	259.456
2	CPIN	8.281.441	7.809.608	10.296.052	13.520.331	13.942.042	10.769.895
3	DLTA	212.420	205.681	298.548	306.410	273.635	259.339
4	GOOD	2.297.546	3.676.532	3.735.944	3.975.927	3.518.496	3.440.889
5	ICBP	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	57.163.043	48.729.364
6	INDF	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	86.123.066	78.330.391
7	MLBI	1.750.943	1.474.019	1.822.860	2.301.227	2.015.987	1.873.007
8	MYOR	9.137.978	8.506.032	8.557.621	9.441.466	8.588.315	8.846.282
9	ROTI	1.589.486	1.224.495	1.341.864	1.449.163	1.550.086	1.431.019
10	ULTJ	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	836.988	1.917.015
	TOTAL	78.519.162	164.443.448	184.698.486	177.359.255	174.262.933	155.856.657
	RATA-RATA	7.851.916	16.444.345	18.469.849	17.735.926	17.426.293	15.585.666

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa total hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.851.916, meningkat di tahun 2020 sebesar Rp. 16.444.435, lalu pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp.18.469.849, pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp. 17.735.926, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 17.426.293 Secara keseluruhan terdapat 8 perusahaan dengan nilai total hutang dibawah rata-rata yaitu CEKA, CPIN, DLTA, GOOD, MLBI, MYOR, ROTI dan ULTJ. Sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu ICBP dan INDF memiliki nilai total hutang diatas rata-rata.

Faktor yang mempengaruhi utang semakin meningkat disebabkan karena kurangnya modal perusahaan itu sendiri dalam membiayai kegiatan operasinya serta banyaknya kebutuhan perusahaan tersebut. Selain total hutang, total modal juga berperan sebagai bahan pertimbangan dalam Debt to Equity Ratio. Menurut

(Ramaadhianti et al., 2023) ekuitas atau equity adalah hak milik perusahaan atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan dari nilai total ekuitas perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 1.5
Total Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023(dalam jutaan rupiah)

No	Kode Emiten	Total Modal					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.131.294	1.260.714	1.387.366	1.550.042	1.642.285	1.394.340
2	CPIN	21.071.600	23.349.683	25.149.999	26.327.214	27.028.758	24.585.451
3	DLTA	1.213.563	1.019.898	1.010.174	1.000.775	934.414	1.035.765
4	GOOD	2.765.520	2.894.436	3.030.658	3.351.444	3.909.211	3.190.254
5	ICBP	26.671.104	50.318.053	54.723.863	57.473.007	62.104.033	50.258.012
6	INDF	54.202.488	79.138.044	86.632.111	93.623.038	100.464.891	82.812.114
7	MLBI	1.146.007	1.433.406	1.099.157	1.073.275	1.391.455	1.228.660
8	MYOR	9.899.940	11.271.468	11.360.031	12.834.694	15.282.089	12.129.644
9	ROTI	3.092.597	3.227.671	2.849.419	2.681.158	2.393.431	2.848.855
10	ULTJ	5.655.139	4.781.737	5.138.126	5.822.679	6.686.968	5.616.930
Total		126.849.252	178.695.110	192.380.904	205.737.326	221.837.535	185.100.025
Rata-Rata		12.684.925	17.869.511	19.238.090	20.573.733	22.183.754	18.510.003

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa total ekuitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 12.684.925, meningkat di tahun 2020 sebesar Rp17.869.511, lalu pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp.19.238.090, pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.073.733, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan terus sebesar Rp.22.183.754. Secara keseluruhan terdapat 7 perusahaan dengan nilai total hutang dibawah rata-rata yaitu CEKA, DLTA,

GOOD, MLBI, MYOR, ROTI dan ULTJ. Sedangkan 3 perusahaan lainnya yaitu CPIN, ICBP dan INDF memiliki nilai total hutang diatas rata-rata.

Dari perhitungan rata-rata Total Ekuitas pada tabel 1.5 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya Total Ekuitas meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan utang sebagai alat pendanaan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan laba perusahaannya, karena berkewajiban untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut sangat berdampak tidak baik bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, salah satunya yaitu *Total Aset Turn Over*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran sejumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktivanya.

Semakin besar *Total Asset Turnover* maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang (Gultom et al., 2020). *Total Asset Turnover* dinilai penting oleh investor dan pemilik perusahaan karena akan menunjukkan efesien atau tidaknya aset yang digunakan oleh suatu perusahaan (Wayan et al., 2021).

Berikut dibawah ini adalah Penjualan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 1. 6
Penjualan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2019-2023(dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	PENJUALAN					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	3.120.937	3.634.297	5.359.440	6.143.759	6.337.428	4.919.172
2	CPIN	58.634.502	42.518.782	51.698.249	56.867.544	61.615.850	54.266.985
3	DLTA	827.136	546.336	681.205	778.744	736.838	714.052
4	GOOD	8.438.631	7.711.334	8.799.579	10.510.942	10.543.572	9.200.812
5	ICBP	42.296.703	46.641.048	56.803.733	64.797.516	67.909.901	55.689.780
6	INDF	76.592.955	81.731.469	99.345.618	110.830.272	111.703.611	96.040.785
7	MLBI	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.114.907	3.322.282	2.921.457
8	MYOR	25.026.739	24.476.953	27.904.558	30.669.405	31.485.008	27.912.533
9	ROTI	3.337.022	3.212.034	3.287.623	3.935.182	3.820.532	3.518.479
10	ULTJ	6.223.057	5.967.362	6.616.642	7.656.252	8.302.741	6.953.211
	TOTAL	228.209.087	218.424.624	262.970.328	295.304.523	305.777.763	262.137.265
	RATA-RATA	22.820.909	21.842.462	26.297.033	29.530.452	30.577.776	26.213.727

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.6 diatas menunjukkan bahwa Penjualan pada Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 22.820.909, meningkat di tahun 2020 sebesar Rp21.842.462, lalu pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp.26.297.033, dan pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.530.452, serta pada tahun 2023 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp. 30.577.776. Secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan dengan nilai total hutang ibawah rata-rata yaitu CEKA, DLTA, GOOD, MLBI, ROTI dan ULTJ. Sedangkan 4 perusahaan lainnya yaitu CPIN, ICBP , MYOR,dan INDF memiliki nilai total hutang diatas rata-rata.

Dilihat dari tabel 1.5 penjualan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman meningkat. Ini merupakan bentuk efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba dari penjualannya. Semakin meningkatnya penjualan semakin banyak laba yang

diperoleh perusahaan, hal ini berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan sektor industri makanan dan minuman memiliki karakteristik yang sulit untuk diprediksi karena perekonomian negara menjadi salah satu pengaruhnya. Salah satu faktor lainnya adalah pertumbuhan penjualan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan tinggi dalam periode waktu yang relatif cepat tentu akan bernilai lebih dalam pandangan kreditor dan investor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, alasan penulis memilih perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang paling tahan dengan masalah perekonomian Indonesia jika dibandingkan dengan perusahaan sub sektor lainnya. Makanan dan Minuman merupakan kebutuhan primer yang selalu dibutuhkan selain pakaian dan tempat tinggal. Maka dari itu, perlu dilakukan kembali penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ ***Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Terjadinya penurunan harga saham pada beberapa perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dilihat dari rata-rata perusahaan, yang dapat mempengaruhi turunnya nilai perusahaan
2. Terjadinya penurunan laba bersih dan total aktiva pada beberapa perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dilihat dari rata-rata perusahaan, yang dapat mempengaruhi turunnya *Return On Asset*
3. Terjadinya penurunan Total hutang dan total ekuitas pada beberapa perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang dilihat dari rata-rata perusahaan, yang dapat mempengaruhi nilai *Debt To Equity Ratio*
4. Terjadinya penurunan penjualan pada beberapa perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dilihat dari rata-rata perusahaan, yang dapat mempengaruhi turunnya *Total Aset Turn Over*

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasannya waktu dan untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan dalam pengukuran harga saham, yaitu meliputi harga saham yang dipengaruhi rasio solvabilitas yaitu *Debt To Equity Ratio* dan rasio aktivitas *Total Aset Turn Over* dan melalui *Return On Asset*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *Total Aset Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh *Total Aset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham yang dimediasi oleh *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ada pengaruh *Total Aset Turn Over* terhadap Harga Saham yang dimediasi oleh *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* pada Perusahaan Sub

Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.
 - b. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa faktor pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Salah satu indikator yang sering menjadi perhatian para investor saat akan berinvestasi harga saham. Dalam aktivitas di pasar modal harga saham merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Lestari et al., 2024). Harga saham ditentukan dengan mengacu pada beberapa pendekatan teori penilaian, dimana dalam perkembangannya parallel dengan persepsi investor yang berniat untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya (Hidayat, 2020).

Menurut (Hermawan & Fajrina, 2017) harga saham adalah harga selembarnya yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro.

Harga saham adalah harga suatu saham perusahaan yang diperjualbelikan di pasar saham yang mencerminkan kinerja dan besarnya nilai perusahaan (Sahadah et al., 2022)

Harga saham merupakan nilai pasar sekuritas yang ditentukan di pasar modal pada suatu periode berdasarkan harga terakhir periode, harga ini bisa berubah setiap saat selama saham tersebut masih terdaftar di pasar sekunder (Sulistiani & Budiman, 2023)

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (L. P. Putri & Christiana, 2017)

Dari beberapa teori diatas harga saham merupakan nilai performa dari suatu perusahaan yang digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin tinggi harga saham maka semakin besar keuntungan yang didapatkan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak modal(yaitu hak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut menjalankan haknya. (Sulistiani & Budiman, 2023). Berdasarkan aktivitasnya harga saham memiliki tujuan dan manfaat yaitu :

Adapun beberapa tujuan saham sebagai berikut :

1. Perekrutan dan retensi
2. Peningkatan arus kas
3. Motivasi dan kinerja
4. Memberikan pasar bagi saham pendiri
5. Alat antisipasi pengambil alihan.

Menurut (Fahmi, 2015) adapun manfaat bagi pihak yang memiliki saham adalah sebagai berikut :

1. memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun
2. memperoleh capital gain, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal
3. memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa), seperti pada RUPS dan RUPSLB
4. dalam pengambilan kredit ke perbankan, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan atau jaminan tambahan. Dengan tujuan untuk membuat lebih yakin pihak penilai kredit dalam melihat kemampuan calon debiturnya.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Tinggi rendahnya suatu saham dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen mempengaruhi harga sahamnya (Rinati, 2008) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:
 - a. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
 - c. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
 - d. Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
 - e. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Faktor yang bersifat teknis Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perkembangan kurs
 - b. Keadaan pasar modal
 - c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
 - d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. Faktor sosial politik
 - a. Tingkat inflasi yang terjadi
 - b. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
 - c. Kondisi perekonomian
 - d. Keadaan politik suatu negara

Sedangkan menurut (Hermawan & Fajrina, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1. Faktor Internal
 - a. Laba perusahaan
 - b. Pertumbuhan aktiva tahunan
 - c. Likuiditas
 - d. Nilai kekayaan total
 - e. Penjualan
2. Faktor Eksternal
 - a. kebijakan pemerintah dan dampaknya
 - b. pergerakan suku bunga
 - c. fluktuasi nilai tukar mata uang
 - d. rumor dan sentiment pasar

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Dalam pengukuran harga saham dapat menggunakan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar perlembar saham

dengan laba per lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi nilai PER maka semakin meningkat laba yang dihasilkan.

Menurut (Rambe et al., 2015) rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} : \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2.1.2 *Return On Asset*

2.1.2.1 Pengertian *Return On Asset*

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan dapat terus berkembang dan juga dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya (Julita, 2019). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan (Siregar & Farisi, 2018). Profitabilitas sangat penting bagi perkembangan perusahaan karena dengan profitabilitas segala aktivitas, operasi dan segala kegiatan lainnya dapat berjalan secara baik, tingginya tingkat profitabilitas perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu (Jufrizen, 2014). Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan setiap perusahaan (Julita, 2011).

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* untuk mengukur dan menghitung laba perusahaan dan untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode.

Menurut (Murhadi, 2013) *Return On Asset* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atau setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

Menurut (Anggoro Seto et al., 2023) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Return On Assets (ROA) adalah bentuk dari ratio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Diaz & Jufrizen, 2014)

Return on aset merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Afrilia, 2019)

Return on aset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar return on aset berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar (Alfiah & Lestariningsih, 2017)

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut (Febriani & Sari, 2019) Adapun tujuan dan manfaat return on asset adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Febriani & Sari, 2019)Adapun manfaat dari Return On Asset adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaanya adalah sifatnya yang menyeluruh apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan dengan menggunakan Return On Assets dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, Maka dengan Return On Assets ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui kelemahan dan apa kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain
- 3) Return On Asset (ROA) dapat juga digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Arti

pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian. Untuk membandingkan efisiensi suatu bagian ke bagian lain di dalam perusahaan

- 4) Return On Assets juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan produk cash system yang baik
- 5) Return On Asset selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Sedangkan menurut (Jumingan, 2009) Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Profitabilitas memiliki arti penting bagi banyak pihak, tidak hanya pemilik usaha atau manajemen tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan bagi perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas juga sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen (Julita, 2011), salah satunya adalah *Return On Asset*. Dalam aktivitasnya sebuah perusahaan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Tingkat pengembalian atas aset menentukan pembagian laba dalam bentuk dividen yang dapat digunakan oleh pemegang saham baik ditanamkan kembali di dalam perusahaan maupun di tempat lain (Arseto & Jufrizen, 2018). Menurut (Sari & Jufrizen, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset adalah sebagai berikut :

- 1) Volume Penjualan, yaitu total penjualan yang dinilai dengan unit oleh perusahaan dalam periode tertentu untuk mencapai laba yang maksimal sehingga dapat menunjang pertumbuhan perusahaan
- 2) Modal Sendiri, yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.
- 3) Total Aktiva, yaitu penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan

2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset

ROA (*Return On Asset*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Menurut (Rambe et al., 2015) *Return On Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Debt To Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio

Salah satu jenis rasio keuangan yang juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang

secara keseluruhan baik itu hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan hutang jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Darsono & Ashari, 2005) rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut likuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Debt to Equity Ratio (Rasio hutang dengan modal sendiri) rasio yang digunakan untuk menentukan besarnya modal yang dimiliki untuk dijadikan atas pinjaman yang dilakukan. Pinjaman dalam hal ini yakni utang yang dilakukan perusahaan pada lembaga atau organisasi lain dalam rangka untuk menambah modal perusahaan (Khasanah & Suwarti, 2022).

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki (Satria, 2023).

DER atau rasio utang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya (Ulfah et al., 2018).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung dan menilai utang dengan ekuitas dari setiap jumlah yang dijadikan jaminan keseluruhan utang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Siregar et al., 2019).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Rasio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar hutang serta untuk melihat berapa besarnya utang perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Debt To Equity Ratio*

Dalam perhitungan analisis fundamental, perbandingan antara hutang (debt) dan modal (Equity) dikenal dengan istilah *Debt To Equity Ratio*. Rasio Ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Julita, 2011). Rasio ini menunjukkan presentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dalam aktivitasnya *Debt To Equity Ratio* memiliki tujuan bagi perusahaan serta manfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) adapun tujuan *Debt To Equity Ratio* bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

5. untuk menilai seberapa pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
8. tujuan lainnya

Sementara itu, menurut (Kasmir, 2018) manfaat dari *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

1. untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
8. manfaat lainnya.
- 9.

Dari tujuan dan manfaat *Debt To Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam mengelola aktiva dalam membayar kewajibannya.

2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang, saham preferens dan saham biasa. Keputusan untuk pemenuhan dalam kebutuhan dana menjadi perimbangan untuk perusahaan menggunakan sumber internal atau sumber eksternal (Radiman & Athifah, 2021). Dalam aktivitasnya sebuah perusahaan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* yang biasanya digunakan perusahaan

untuk mengukur besaran modal atas hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio *Debt To Equity Ratio* yang dihasilkan, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Menurut (Gultom et al., 2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

1. profitabilitas
2. likuiditas
3. struktur aktiva
4. price earning ratio
5. pertumbuhan perusahaan
6. operating leverage

Adapun menurut (Siregar & Chairani, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah :

- 1) Stabilisasi penjualan
- 2) Struktur modal
- 3) Leverage operasi
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Pajak
- 6) Pengendalian
- 7) Sikap manajemen
- 8) Sikap pemberi pinjaman
- 9) Dan agen pemberi peringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Debt Equity To Ratio bagi setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dengan arus kas yang dimiliki perusahaan serta karakteristik perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas.

(Kasmir, 2018) Rumus untuk mencari *Debt Equity To Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut

$$\text{Debt Equity To Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 Total Asset Turnover

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover

Rasio aktivitas merupakan salah satu dari beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini menjadi penting karena aset merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan (Marthika et al., 2023). *Total Asset Turnover* merupakan kelompok rasio aktivitas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitasnya ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh profitabilitas yang maksimal (Darminto & Fuadati, 2020).

Menurut (Kasmir, 2018) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut (Darsono & Ashari, 2005) *Total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini.

Total Asset Turnover adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara dalam rangka meningkatkan pendapatan (Nur'aidawati, 2018).

Menurut (Hutapea et al., 2017) TATO menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Menurut (Purba et al., 2019) *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antar penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang dapat menggambarkan bahwa perusahaan mengelola asetnya secara efektif, mampu mengelola dana yang ada pada perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dan hal tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya. *Total Asset Turnover* juga memiliki manfaat baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) berikut ini adalah beberapa tujuan dari *Total Asset Turnover*, yaitu :

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
3. untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
4. untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengatur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2018) disamping tujuan yang ingin dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari *Total Asset Turnover*, yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
2. Dalam bidang usaha
Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan targetnya yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
 - a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.4.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana, data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) .

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* :

1. Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva :aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.”

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Asset Turnover*. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva dapat diukur dari besarnya penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* semakin baik, maka penjualan akan meningkat sehingga dapat meraih laba dan harga saham akan naik (Anisya & Hidayat, 2021).

Menurut (Kasmir, 2018) rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio dinilai dapat mempengaruhi harga saham karena memberikan jaminan seberapa besar kewajiban atau hutang yang dibiayai oleh modal sendiri. DER dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menyebabkan naik turunnya harga saham karena semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah para pemegang saham dan minat investor

untuk investasi karena harga saham yang mengalami penurunan. Apabila hal tersebut terjadi maka mengakibatkan penurunan pembayaran dividen sehingga permintaan terhadap saham mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham (Simanjuntak, 2018).

Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar (Julita, 2011).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai *Debt Equity Ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Keadaan ini tentunya akan memberikan informasi yang buruk bagi para investor. Semakin tinggi DER semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Suwarti, 2022) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh (S Fernando et al., 2017) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.2.2 Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri. Selain itu *Total Assets Turnover* dapat mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya

menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan pertumbuhan nilai dan mendapatkan laba. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivasnya, maka penjualan harus ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula, dengan catatan faktor-faktor lain dianggap konstan. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik niat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan (Khasanah & Suwarti, 2022).

Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut (Aprilia et al., 2018).

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka semakin banyak laba yang dihasilkan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivasnya, maka penjualan harus ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sumantri & Sukartaatmadja, 2022) disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut penelitian oleh (Handayani & Arif,

2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Return On Asset digunakan sebagai ukuran tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Tentunya semua perusahaan berusaha agar nilai *Return On Asset* (ROA) mereka tinggi karena semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari total assetnya sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan. Hal ini juga berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat.

Semakin besar rasio *Return On Asset* maka akan semakin baik produktivitas aset untuk mendapatkan laba bersih suatu perusahaan. Tingkat pengembalian dividen yang semakin tinggi akan mengakibatkan pula pada harga saham perusahaan juga semakin tinggi. Pada kondisi ini, investor akan tertarik untuk menempatkan modalnya dan berinvestasi pada perusahaan dengan harapan akan mendapatkan *profit* yang tinggi (Mulyasaputri & Budiyanto, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilliana et al., 2023) bahwa *Return On Asset* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Al umar & Nur Savitri, 2020) menyatakan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

2.2.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Semakin tinggi hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan. Dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. ..

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage suatu perusahaan (Julita, 2011).

Debt To Equity Ratio yang tinggi bisa memiliki dampak positif atau negatif terhadap *Return On Asset*. Di satu sisi, menggunakan hutang untuk mendanai aset dapat meningkatkan *Return On Asset* jika tingkat pengembalian dari aset tersebut lebih tinggi daripada biaya bunga yang harus dibayar. Namun, di sisi lain, hutang juga membawa risiko tambahan yang bisa menekan *Return On Asset* jika laba operasional tidak cukup untuk menutupi biaya bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhefani et al., 2021) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jenni et al., 2019) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.5 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aktiva yang meningkat dapat meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen

dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. (Gultom et al., 2020). Besarnya jumlah aktiva dapat memperbesar volume penjualan apabila total asset ditingkatkan atau diperbesar. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat, sehingga laba yang didapat besar pula (Siregar & Delia, 2021). *Total Asset Turnover* yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan sebaliknya apabila *Total Asset Turnover* rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (Siregar & Bahar, 2020)

Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin efektif penggunaan aktivanya. Dimana penggunaan aktiva ini dilakukan secara sangat maksimal akan memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gamara et al., 2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut penelitian (Aulia et al., 2021) *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

2.2.6 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan (Julita, 2011). *Return On Asset* penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin besar penggunaan aktiva perusahaan maka laba yang dihasilkan juga besar.

Tingginya nilai *Return On Asset* memberikan sinyal positif pada kinerja perusahaan, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menarik investor. Kinerja yang kuat biasanya dihubungkan dengan harga saham yang lebih tinggi karena investor mencari perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten.

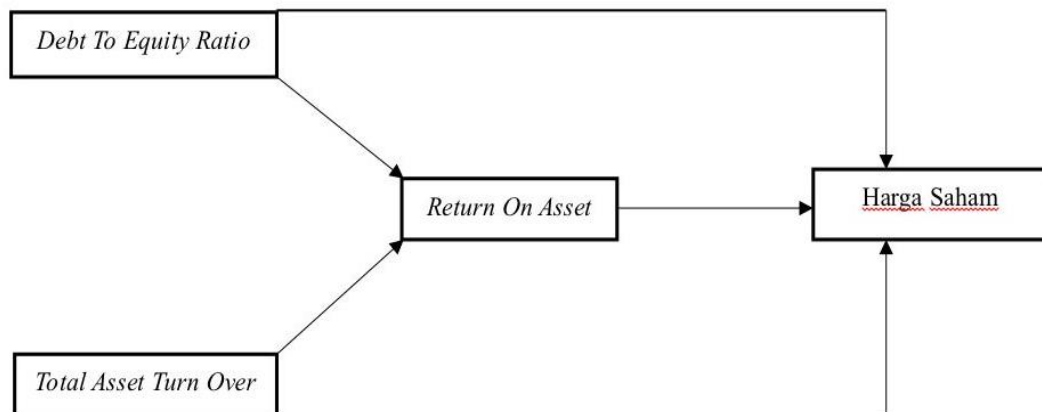
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasaputri & Budiyanto, 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanto & Ngatno, 2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham namun tidak signifikan.

2.2.7 Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*

Return On Asset yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmiyati et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh perputaran aktiva terhadap harga saham.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2014) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Ada pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
6. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
7. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bersifat empiris dan tidak melakukan riset langsung perusahaan yang diteliti. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan dari 10 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Harga Saham dan *Return On Asset*. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya (Juliandi et al., 2014). Data sekunde yang digunakan berupa *annual report* yang diperoleh dari perusahaan atau Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu *Debt To Equity Ratio* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), Harga Saham (Y), dan *Return On Asset* (Z). Secara operasional masing-masing variabel dapat didefinisikan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham adalah harga suatu saham

perusahaan yang diperjualbelikan di pasar saham yang mencerminkan kinerja dan besarnya nilai perusahaan.

3.2.2 Variabel Intervening (Variabel Penghubung)

Variabel intervening (intervening variabel) disebut juga sebagai variabel antara, yakni variabel yang menjadi perantara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian variabel intervening adalah merupakan penghubung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba.

Menurut (Rambe et al., 2015) rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut

:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.3 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.3.1 Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proposi utang terhadap modal, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Adapun rumus *Debt To Equity Ratio* sebagai berikut :

Menurut (Kasmir, 2018) rumus *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut

:

$$\text{Debt Equity To Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.3.2 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total aset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Adapun rumus *Total Asset Turnover* sebagai berikut :

Menurut (Kasmir, 2018) rumus *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut

:

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data yang diperoleh dari sumber www.idx.co.id .

3.3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan atau dilakukan terhitung sejak bulan April 2024 sampai Agustus 2024. Jadwal penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Proses Penelitian	Bulan																			
		Apr-24				May-24				Jun-24				Jul-24				Aug-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data awal																				
2	Pengajuan judul penelitian																				
3	Pengumpulan teori penelitian																				
4	Bimbingan penyusunan proposal																				
5	Bimbingan proses revisi																				
6	Seminar Proposal																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan penyusunan skripsi																				
9	Sidang Skripsi																				

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut (Juliandi et al., 2014) Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Dari definisi diatas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 43 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Populasi Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
5	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
12	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
15	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
16	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
18	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
19	GULA	Aman Agrindo Tbk.
20	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
21	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.
29	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
30	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
31	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
32	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
35	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
36	STTP	Siantar Top Tbk.
37	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
38	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
39	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
40	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
41	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
42	WINE	Hatten Bali Tbk.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Amir et al., 2009) Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit sampling yang diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi et al., 2014). Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Perusahaan yang tercatat pada papan utama
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya selama waktu penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka didapatkan 10 Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang dijadikan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
4	GOOD	Garudafood Putri Jaya Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut (Juliandi et al., 2014) data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) Data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara sistematis. Untuk mempermudah dalam menganalisis data pada penelitian ini maka peneliti menggunakan aplikasi Partial Least Square – Structural Equation Model (PLS-SEM). SEM (Structural Equation Model) atau Model Persamaan Struktural adalah analisis statistik untuk penelitian yang membutuhkan analisis secara “serempak/sekaligus” seluruh variabel-variabel dan indikator-indikatornya (Juliandi, 2018). Menurut Ghazali (2008c:3) dalam buku (Haryono, 2016) model SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model. Menurut (Haryono, 2016) PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut.

3.6.1 Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Dalam analisa ini model ini menspesifikasikan hubungan variabel tersebut kepada teori pengukuran.

Analisis outer model terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. *Consturct Reliability and Validity*

Consturct Reliability and Validity (Validitas dan reliabilitas Konstruk) merupakan prinsip dalam pengukuran kehandalan dalam suatu konstruk. Suatu dalam kehandalan skor konstruk yang harus cukup tinggi. Kriteria *Consturct Reliability and Validity* dapat dilihat dari : *Cronbach Alpha*, seluruh konstruk variabel $> 0,7$; *rho_A*, seluruh variabel $> 0,7$; *Composite Reliability*, seluruh variabel $> 0,6$; dan *Average Variance Extracted*, seluruh variabel $> 0,5$ (Juliandi, 2018)

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity (validitas diskriminan) digunakan untuk dapat melihat sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain/ konstruk adalah unik. Pengukuran yang dilakukan dengan terbaik dapat dilihat nilai Heretroit-Monotrait (HTM). Jika nilai HTMT $< 0,90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik(Juliandi, 2018)

3. *Collinearity*

Pengujian kolineritas adalah untuk membuktikan korelasi antar konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah. Masalah ini disebut dengan kolineritas (*Collinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance

Inflation Factor (VIF). Nilai VIF >5.00 , maka ada masalah kolineritas ; Nilai VIF < 5.00 , maka tidak ada masalah kolineritas (Juliandi, 2018).

3.6.2 Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model* adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) berdasarkan *substantive theory*. Yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Dalam menganalisis *Inner Model* ada beberapa yaitu sebagai berikut :

1. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria R-Square adalah sebagai berikut:

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian R-Square :

- Jika nilai (*adjusted*) = 0,75 \rightarrow model adalah substansial (kuat);
- Jika nilai (*adjusted*) = 0,50 \rightarrow model adalah moderate (sedang); dan
- Jika nilai (*adjusted*) = 0,25 \rightarrow model adalah lemah (buruk)

2. F-Square

F-Square atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran F-Square disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel *eksogen* tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk *endogen* (Juliandi, 2018).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang memeriksa apakah ada variabel yang signifikan atau tidak. Ada beberapa uji hipotesis sebagai berikut :

1. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis direct effect adalah sebagai berikut :

- a. *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

-jika nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik;

-Jika nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah (Juliandi, 2018)

- b. Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Value):

- Jika nilai P-Values $<0,05$, maka signifikan
- Jika nilai P-Values $>0,05$, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

2. *Indirect Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018).

Kriterianya menurut (Juliandi, 2018) :

- Jika nilai P-Values $< 0,05$, maka signifikan, artinya (Z) memediasi pengaruh variabel eksogen (X) dan (X) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- Jika nilai P-Values $> 0,05$, maka tidak signifikan, artinya mediator (Z) tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (X) dan (X) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat atau mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* menghasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan dari 42 dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berikut sampel perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang dipilih sebagai objek penelitian, terdiri dari Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Mayora Indah Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Ultrajaya Milk Industry & Trad.

4.1.1 Harga Saham

Variabel independen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham. Dalam aktivitas di pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham dari sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Berikut ini merupakan harga saham dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 4. 1
Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Emiten	Harga Saham					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.670	1.785	1.880	1.980	1.845	1.832
2	CPIN	6.500	6.525	5.950	5.650	5.025	5.930
3	DLTA	6.800	4.400	3.740	3.830	3.530	4.460
4	GOOD	1.510	1.270	525	525	430	852
5	ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575	10.000
6	INDF	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450	6.855
7	MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950	7.750	9.940
8	MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490	2.358
9	ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150	1.298
10	ULTJ	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475	1.560
	Total	56.085	45.775	39.890	42.955	40.720	45.085
	Rata-Rata	5.609	4.578	3.989	4.296	4.072	4.509

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Dari data harga saham di atas dapat di lihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan beragam. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham sebesar Rp. 5.609, menurun ditahun 2020 sebesar Rp. 4.578, pada tahun 2021 semakin menurun sebesar Rp. 3.989, meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.296. Dan pada tahun 2023 harga saham menurun kembali sebesar Rp. 4.072. Secara keseluruhan ada 6 perusahaan dengan harga saham dibawah rata-rata yaitu CEKA, GOOD, MYOR, ROTI, ULTJ dan DLTA. Sedangkan 4 perusahaan lainnya memiliki harga saham diatas rata-rata yaitu, CPIN, ICBP, INDF, MLBI. Penyebab turunnya harga saham dapat disebabkan dari faktor internal. Salah satu faktor internalnya adalah kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan akan berdampak pada turunnya harga saham. Apabila harga saham mengalami kenaikan, hal ini berdampak pada kuatnya minat investor untuk berinvestasi serta membuktikan bahwa perusahaan tersebut layak jika investor ingin menanamkan

modal atau sahamnya. Namun sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan maka akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya (Mulyasaputri & Budiyanto, 2019).

4.1.2 Return On Asset

Variabel intervening (*Z*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah bentuk dari ratio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berikut hasil perhitungan *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 4. 2
Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Emiten	ROA					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	0.15	0.12	0.11	0.13	0.08	0.12
2	CPIN	0.12	0.12	0.10	0.07	0.06	0.10
3	DLTA	0.22	0.10	0.14	0.18	0.17	0.16
4	GOOD	0.09	0.04	0.07	0.07	0.08	0.07
5	ICBP	0.14	0.07	0.07	0.05	0.07	0.08
6	INDF	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.06
7	MLBI	0.42	0.10	0.23	0.27	0.31	0.27
8	MYOR	0.11	0.11	0.06	0.09	0.14	0.10
9	ROTI	0.05	0.04	0.07	0.10	0.08	0.07
10	ULTJ	0.16	0.13	0.17	0.13	0.16	0.15
Total		2	1	1	1	1	1
Rata-Rata		0.15	0.09	0.11	0.11	0.12	0.12

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (data diolah) 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada 6 perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan yaitu CPIN, GOOD, ICBP, INDF, MYOR dan ROTI. ROA yang merupakan salah satu rasio profitabilitas dipergunakan dalam pengukuran efisiensi perusahaan terkait pengelolaan aktiva dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Apabila ROA semakin besar, maka perusahaan menunjukkan semakin baiknya profitabilitas dikarenakan pertambahan perolehan keuntungan (Ardhefani et al., 2021). Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

4.1.3 Debt To Equity Ratio

Variabel dependen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* adalah merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya untuk mengukur financial leverage suatu perusahaan (Julita, 2010)

Berikut data *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.

Tabel 4. 3
Debt To Equity Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Emiten	DER					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	0.23	0.24	0.22	0.11	0.15	0.19
2	CPIN	0.39	0.33	0.41	0.51	0.52	0.43
3	DLTA	0.18	0.20	0.30	0.31	0.29	0.25
4	GOOD	0.83	1.27	1.23	1.19	0.90	1.08
5	ICBP	0.45	1.06	1.16	1.01	0.92	0.92
6	INDF	0.77	1.06	1.07	0.93	0.86	0.94
7	MLBI	1.53	1.03	1.66	2.14	1.45	1.56
8	MYOR	0.92	0.75	0.75	0.74	0.56	0.75
9	ROTI	0.51	0.38	0.47	0.54	0.65	0.51
10	ULTJ	0.17	0.83	0.44	0.27	0.13	0.37
Total		6	7	8	8	6	1
Rata-Rata		0.60	0.72	0.77	0.77	0.64	0.70

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (data diolah) 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami kenaikan disertai penurunan dilihat dari rata-rata perusahaan. Perusahaan yang mengalami penurunan yaitu CEKA, CPIN, DLTA, ROTI dan ULTJ. Semakin tinggi hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

4.1.4 Total Asset Turnover

Variabel depende (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana, data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan.

Berikut data Total Asset Turnover pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Tabel 4. 4
Total Asset Turnover pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

No	Kode Emiten	TATO					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	2.24	2.32	3.16	3.58	3.35	2.82
2	CPIN	2.00	1.36	1.46	1.43	1.50	1.56
3	DLTA	0.58	0.45	0.52	0.60	0.61	0.54
4	GOOD	1.67	1.17	1.30	1.43	1.42	1.39
5	ICBP	1.09	0.45	0.48	0.56	0.57	0.65
6	INDF	0.80	0.50	0.55	0.61	0.60	0.62
7	MLBI	1.28	0.68	0.85	0.92	0.98	0.93
8	MYOR	1.31	1.24	1.40	1.38	1.32	1.33
9	ROTI	0.71	0.72	0.78	0.95	0.97	0.79
10	ULTJ	0.94	0.68	0.89	1.04	1.10	0.89
Total		13	10	11	12	12	12
Rata-Rata		1.26	0.96	1.14	1.25	1.24	1.15

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (data diolah) 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *Total Asset Turnover* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2019-2023 mengalami penurunan dilihat dari rata-rata perusahaan. Perusahaan yang mengalami penurunan yaitu DLTA, ICBP, INDF, MLBI, ROTI dan ULTI. Semakin tinggi hasil perputaran total aset, perusahaan tersebut semakin efisien karena banyak aset yang digunakan. Terjadinya penurunan pada nilai *Total Asset Turnover* karena perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan volume penjualan yang kurang maksimal.

4.2 Analisis Data

Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel bebas, Harga Saham sebagai variabel terikat dan *Return On Asset* sebagai variabel intervening. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Partial Least Square (PLS) yang menggunakan 2 tahap analisa yakni analisa model pengukuran (*Outer Model*) dan analisa model struktural (*Inner Model*). Pengujian hipotesis antar variabel juga akan dilakukan untuk mengetahui hubungan langsung (*Direct Effect*), hubungan tidak langsung (*Indirect Effect*).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.2.1.1 Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity (validitas dan reliabilitas konstruk) adalah pengujian untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu konstruk. Dengan kriteria *composite reliability* yang baik adalah $>0,6$ (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 5
Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Debt to Equity Ratio	1,000	1,000	1,000	1,000
Total Asset Turnover	1,000	1,000	1,000	1,000
Harga Saham	1,000	1,000	1,000	1,000
Return On Asset	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS,2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* >0,6. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap variabel memiliki *composite reliability* 1,000 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity (validitas diskriminan) adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain (konstruk adalah unik). Dalam Discriminant Validity pengukuran terbaru dan terbaik adalah melihat nilai Heretroit-Monotrait Ratio (HTM). Jika nilai HTMT dibawah 0,90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 6
Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)

	Debt to Equity Ratio	Total Asset Turnover	Harga Saham	Return On Asset
Debt to Equity Ratio				
Total Asset Turnover	0,302	0,068	0,042	
Harga Saham	0,251			
Return On Asset	0,216	0,128		

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai *discriminant validity* < 0,90. Dari hasil

yang diperoleh pada setiap variabel tersebut, maka indikator yang digunakan pada penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.2.1.3 Collinearty

Pengujian kolineritas adalah untuk membuktikan korelasi antar konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah. Masalah ini disebut dengan kolineritas (*Collinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF >5.00 , maka ada masalah kolineritas ; Nilai VIF < 5.00 , maka tidak ada masalah kolineritas (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 7
Variance Inflation Factor

	VIF
DER	1,000
TATO	1,000
Harga Saham	1,000
ROA	1,000

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS,2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa masing-masing indikator pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai $1,00 < 5,00$. Dari hari yang diperoleh tersebut, maka dinyatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan pada penelitian ini tidak ada masalah kolineritas.

4.2.2 Analisis Model Structural (*Inner Model*)

4.2.2.1 R- Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria *R-Square* adalah sebagai berikut:

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-Square* :

-Jika nilai $R^2 = 0,75 \rightarrow$ substansial (kuat)

-Jika nilai $R^2 = 0,50 \rightarrow$ moderate (sedang)

- Jika nilai $R^2 = 0,25 \rightarrow$ lemah (buruk)

Tabel 4. 8
R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Harga Saham	0,127	0,071
Return On Asset	0,059	0,019

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS,2024

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* dapat dilihat sebagai berikut :

1. R-Square Adjusted model jalur 1 = 0,071 artinya kemampuan variabel X1 (*Debt to Equity Ratio*) dan X2 (*Total Asset Turnover*) dalam menjelaskan variabel Y (Harga Saham) adalah sebesar 7.1% tergolong dalam kategori lemah (buruk).
2. R-Square Adjusted model jalur 2 = 0,019 artinya kemampuan variabel X1 (*Debt to Equity Ratio*) dan X2 (*Total Asset Turnover*) dalam menjelaskan variabel Z (*Retrun On Asset*) adalah sebesar 1.9% tergolong dalam kategori lemah (buruk).

4.2.2.2 F-Square

F-Square atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*). Pengukuran *F-Square* disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel *eksogen* tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk *endogen* (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square menurut (Juliandi, 2018) sebagai berikut :

1. Jika nilai $F^2 = 0,02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0,15$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0,35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4. 9
F-Square

	Debt to Equity Ratio	Total Asset Turnover	Harga Saham	Return On Asset
Debt to Equity Ratio			0,121	0,061
Total Asset Turnover			0,034	0,013
Harga Saham				
Return On Asset			0,048	

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS,2024

Berdasarkan tabel F-Square diatas, kesimpulan nilai tabel F-Square adalah sebagai berikut :

1. Variabel X1 *Debt to equity Ratio* terhadap variabel Y Harga Saham memperoleh nilai F-Square 0,121 maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
2. Variabel X1 *Debt to Equity Ratio* terhadap Variabel Z *Return On Asset* memperoleh nilai F-Square 0,061 maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
3. Variabel X2 *Total Asset Turnover* terhadap Variabel Y Harga Saham memperoleh nilai F-Square 0,034 maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
4. Variabel X2 *Total Asset Turnover* terhadap Variabel Z *Return On Asset* memperoleh nilai F-Square 0,013 maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
5. Variabel Z *Return On Asset* terhadap variabel Y Harga Saham memperoleh nilai 0,048 maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 *Direct effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* adalah sebagai berikut :

a. Koefisien Jalur (*path coefficient*)

- Jika nilai Koefisien Jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- Jika nilai Koefisien Jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-niali suatu variabel meningkat/naik, maka niali variabel lainnya akan menurun/rendah (Juliandi, 2018).

b. Nilai Probabilitas/Signifikan (P- *Value*)

- Jika nilai P – *Values* < 0,05 ,maka signifikan
- Jika nilai P – *Values* > 0,05, maka tidak signifikan

Tabel 4. 10
Direct Effect

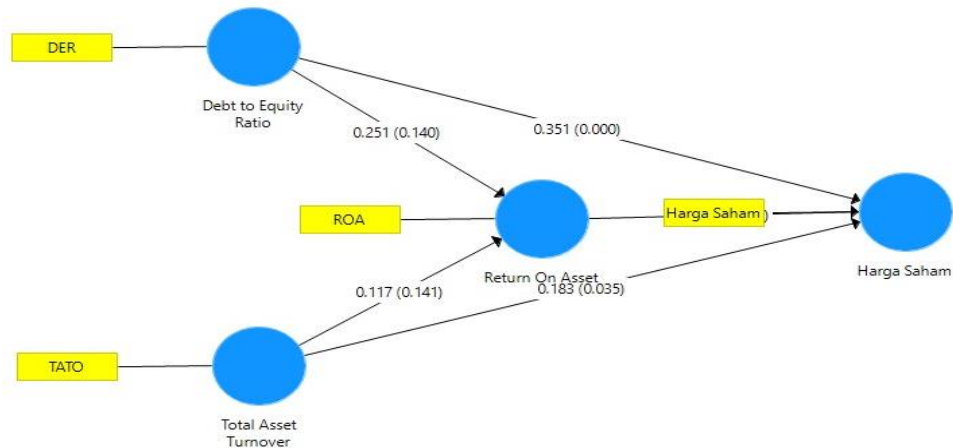
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Debt to Equity Ratio -> Harga Saham	0,351	0,372	0,100	3,496	0,000
Debt to Equity Ratio -> Return On Asset	0,251	0,209	0,233	1,079	0,140
Total Asset Turnover -> Harga Saham	0,183	0,184	0,101	1,811	0,035
Total Asset Turnover -> Return On Asset	0,117	0,110	0,109	1,079	0,141
Return On Asset -> Harga Saham	-0,211	-0,194	0,127	1,656	0,049

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS,2024

Berdasarkan pada tabel *Path Coefficient* maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,351 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Hubungan *Total Asset Turnover* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,183 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* $0,035 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Hubungan variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,251 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* $0,140 > 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel tidak signifikan dan dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Hubungan variabel *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,117 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* $0,141 > 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel tidak signifikan dan dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
5. Hubungan variabel *Return On Asset* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar -0,211 yang berarti hubungan kedua variabel

tersebut adalah berlawanan arah. Hasil *P-Values* $0,049 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham.



Gambar 4.1 Hasil pengujian hipotesis

4.2.3.2 Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dioengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018). Adapun kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

- Jika *P- Values* $< 0,05$. Maka signifikan artinya variabel mediator (Z) memediasi pengaruh variabel eksogen (X) dan (X) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- Jika *P- Values* $> 0,05$. Maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (X) dan (X) terhadap variabel

endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

Tabel 4. 11
Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Debt to Equity Ratio -> Return On Asset -> Harga Saham	-0,053	-0,059	0,066	0,804	0,211
Total Asset Turnover -> Return On Asset -> Harga Saham	-0,025	-0,026	0,032	0,764	0,223

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel *indirect effect* diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui variabel intervening yaitu *Return On Asset* memiliki nilai *original sample* sebesar -0,053. Hasil *P- Values* sebesar 0,211 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham.
2. *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham melalui variabel intervening yaitu *Return On Asset* memiliki nilai *original sample* sebesar -0,025. Hasil *P- Values* sebesar 0,223 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham.

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketepatan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.3.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian *direct effect* (pengaruh langsung) antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,351 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* 0,000 < 0,05 yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

DER dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menyebabkan naik turunnya harga saham karena semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah para pemegang saham dan minat investor untuk investasi karena harga saham yang mengalami penurunan. Apabila hal tersebut terjadi maka mengakibatkan penurunan pembayaran dividen sehingga permintaan terhadap saham mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham (Simanjuntak, 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khasanah & Suwanti, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (S Fernando et al., 2017) memiliki hasil yang berbanding terbalik

yaitu menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *direct effect* (pengaruh langsung) antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,183 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* $0,035 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Total Assets Turnover dapat mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan pertumbuhan nilai dan mendapatkan laba. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula, dengan catatan faktor-faktor lain dianggap konstan. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik niat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan (Khasanah & Suwanti, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sumantri & Sukartaatmadja, 2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian yang

dilakukan oleh (Handayani & Arif, 2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian *direct effect* (pengaruh langsung) antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,251 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* 0,140 > 0,05 yang memiliki arti hubungan kedua variabel tidak signifikan dan dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Semakin tinggi hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan. Dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardhefani et al., 2021) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jenni et al., 2019) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian *direct effect* (pengaruh langsung) antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,117

yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *P-Values* 0,141 > 0,05 yang memiliki arti hubungan kedua variabel tidak signifikan dan dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aktiva yang meningkat dapat meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini ditentukan oleh perputaran elemen aktiva itu sendiri (Gultom et al., 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gamara et al., 2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut penelitian (Aulia et al., 2021) *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

4.3.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *direct effect* (pengaruh langsung) antara variabel *Return On Asset* terhadap harga saham memiliki nilai *original sampel* sebesar -0,211 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah berlawanan arah. Hasil *P-Values* 0,049 < 0,05 yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham.

Semakin besar rasio *Return On Asset* maka akan semakin baik produktivitas aset untuk mendapatkan laba bersih suatu perusahaan. Tingkat pengembalian dividen yang semakin tinggi akan mengakibatkan pula pada harga saham perusahaan juga semakin tinggi. Pada kondisi ini, investor akan tertarik untuk menempatkan modalnya dan berinvestasi pada perusahaan dengan harapan akan mendapatkan profit yang tinggi (Mulyasaputri & Budiyanto, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilliana et al., 2023) menyatakan bahwa *Return On Asset* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Al umar & Nur Savitri, 2020) menyatakan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

4.3.6 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Asset*

Hasil pengujian *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui variabel intervening yaitu *Return On Asset* memiliki nilai *original sample* sebesar -0,053. Hasil *P- Values* sebesar $0,211 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat

dibutuhkan (Julita, 2010). *Return On Asset* penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin besar penggunaan aktiva perusahaan atau kata lain dengan jumlah aktiva yang sama biasanya dihasilkan laba yang lebih besar, dan berlaku sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasaputri & Budiyanto, 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Pada penelitian (Octaviany et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu menjadi variabel mediasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakuak oleh (Rahmanto & Ngatno, 2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh antara *Debt to Equity ratio* terhadap harga saham namun tidak signifikan.

4.3.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*

Hasil pengujian indirect effect (pengaruh tidak langsung) antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham melalui variabel intervening yaitu *Return On Asset* memiliki nilai *original sample* sebesar -0,025. Hasil *P- Values* sebesar $0,223 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham.

Return On Asset yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut

perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmiyati et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh perputaran aktiva terhadap harga saham.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham dengan return on asset sebagai variabel intervening pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
5. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

6. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham .
7. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Turnover* melalui *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan penulis diatas, maka saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Secara umum, perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu untuk mempertahankan tingkat harga saham agar tetap stabil, tujuannya agar para investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan dan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan *Total Asset Turnover* dengan meningkatkan volume penjualan agar mampu memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk meningkatkan *Return On Asset* dengan memanfaatkan aset yang ada sebaik mungkin untuk memaksimalkan laba.
5. Sebaiknya perusahaan berupaya menurunkan Debt to Equity Ratio dengan mengelola modal yang dimiliki dengan baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Bagi para calon investor dan investor apabila ingin melakukan investasi pada sebuah perusahaan agar memperhatikan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan, karena semakin tinggi harga saham di dalam perusahaan maka menandakan bahwa perusahaan baik di dalam pengelolaan keuangannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi harga saham diluar dari penelitian ini.
2. Keterbatasan penelitian dalam mengambil laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan yang akan diteliti tidak semua menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2019-2023 dan dari 42

perusahaan hanya bisa mengambil 10 perusahaan sebagai sampel pada penelitian ini.

Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian sehingga hasil yang didapat lebih jauh signifikan. Selain itu, diharapkan juga untuk menambha teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut agar dapat memperluas hasil dan wawasan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, F. H. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 4(2), 94–106.
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 92–98.
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552–578.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian EKonomi Dan Penerapannya*. In IPB Press.
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Anisya, V., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–21.
- Aprilia, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 329–358.
- Aprilliana, L., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Riset Ekonomi (MR.EKO)*, 2(2), 104–110.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675–684.
- Basalama, S. I., Murni, S., & Sumarauw, S. . J. (2015). Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1993), 592–598.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(02), 127–134.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return on Assets dan Dividend Payout Ratio. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Gamara, R. E., Kusumawatdani, R. M., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 89–97.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72.

- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS* (1st ed.). PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hermawan, A., & Fajrina, N. A. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Mer-C Publishing.
- Hidayat, S. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012. *EQIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 102–110.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 541–552.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139.
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(02), 131–138.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smart PLS*. Universitas Batam
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* Umsu Press.
- Julita, J. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–21.

- Julita, J. (2011). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 5(1), 1–14.
- Julita, J. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2), 1–14.
- Julita, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Pt.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 39(1), 1–15.
- Jumingan, J. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2654–2667.
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Lestari, S. P., Siregar, Q. R., & Nasution, Y. A. (2024). Analisis Determinan Harga Saham: Peran Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 120–134.
- Marthika, L. D., Andhityara, R., Atiningsih, S., Nugraha, A., & Rikah. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Mulyasaputri, D. R., & Budiyanto. (2019). Pengaruh CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Budiyanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(5), 1–19.
- Murhadi, R. W. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. *Salemba Empat*.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.

- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83.
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam suatu Perusahaan. *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, IV(1), 85–94.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.
- Purba, D. P., Simanjuntak, R. natasya, & Sibuea, A. M. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 301–315.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 1–12.
- Putri, S. A., Karnadi, & Pramitasari Dewi, T. (2018). Analisis Rasio Keuangan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 2(8), 1687–1702.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rahmanto, A. N., & Ngatno. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Harga Saham, dengan Return on Equity dan Return on Assets sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 43–58.
- Rahmiyati, N., Sandari, T. E., & Hariyani, D. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Asset Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 22–30.

- Ramaadhianti, V., Septiwiidya, W., Wanda, S. A., Dwi Septianay, A., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 168–190.
- Ramadhani, L., Revianti, A., & Sembiring, B. (2023). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 1–12.
- Rambe, F. M. ., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, K. D., & Wahyuni, F. S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- S Fernando, D. D., Zain, J., & Syaputra, O. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2019. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6727–6743.
- Sahadah, K., Astuti, Y. I., & Saputra, M. B. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 262–272.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Satria, R. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Mayota Indah TBK periode 2009-2020. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 70–75.
- Simanjuntak, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(2), 193–205.
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal SALMAN : Sosial Dan Manajemen*, 1(3), 57–67.

- Siregar, Q. R., & Chairani, P. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SALMAN: Sosial Dan Manajemen*, 2(1), 74–82.
- Siregar, Q. R., & Delia, M. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SALMAN : Sosial Dan Manajemen*, 2(1), 36–48.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi 2(1)*, 17-31.
- Sulistiani, P., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Community Development Journal*, 4(2), 1912–1921.
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188.
- Ulfah, E., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting*, 20(10), 1–20.
- Wayan, N., Anggriani, O., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2), 287–298.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Windi Herdiana
NPM : 2005160342
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jln. Bhayangkara Gg. Famili No.15b
No. Handphone : 082272549715
Email : windiherdiana01@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Herwindo
Nama Ibu : Diana Mariana
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Bhayangkara Gg. Famili No.15b
No. Handphone : 085373931212

3. Data Pendidikan Formal

SD Swasta Pelangi Medan : Tamat tahun 2007 - 2013
SMP Swasta Pahlawan Nasional : Tamat tahun 2013 - 2016
SMK Swasta Tritech Informatika : Tamat tahun 2016 - 2019
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tamat tahun 2020 - Sekarang

Medan, Agustus 2024

(Windi Herdiana)

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3702/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/6/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 6/10/2023

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Windi Herdiana
NPM : 2005160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Harga saham pada perusahaan mengalami penurunan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio, Debt Equity To Ratio Terhadap Harga Saham
2. Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham
3. Pengaruh Debt Equity To Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Windi Herdiana)

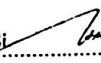


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN


Nomor Agenda: 3702/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/6/10/2023

Nama Mahasiswa : Windi Herdiana
NPM : 2005160342
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 6/10/2023
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Julita, SE., M.Si  14/10/2023

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Debt ~~Equity~~ ^{to Equity} Ratio dan Total Asset
Turnover terhadap Harga dengan Return on
Asset sebagai Variabel Intervening pada
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman ~~di~~ Yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023 .

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Ditanda oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditanda oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditanda oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kebaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1484 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **06 Oktober 2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Windi Herdiana**
N P M : **2005160342**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Dosen Pembimbing : **Julita., SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Mei 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Dzulqiyadah 1445 H
31 Mei 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NTDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Nomor : 1484 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 23 Dzulqiyadah 1445 H
31 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara
Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Windi Herdiana**
Npm : **2005160342**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**
Email : windiherdiana01@gmail.com
No.HP : **082272549715**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
NIDN : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00564/BEI.PSR/08-2024

Tanggal : 15 Agustus 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windi Herdiana

NIM : 2005160342

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pinter Nasution
Kepala Kantor



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Windi Herdiana
NPM : 2005160342
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt Equity to Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan *Return on Asset* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki: - LBM - Identifikasi - Pak Tabel - Bab 1 & Rumus mescalay.	15/04/24	[Signature]
Bab 2	Kurapan temi sesuai dgn topik atau Variabel (gub) perubta	18/04/24	[Signature]
Bab 3	- Perbaiki analisis data - Rumus & Sampel	22/04/24	[Signature]
Daftar Pustaka	Mencelak	25/04/24	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	annul- Reprt (BEI).	13/05/24	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Siap dipertake dan Acc Unkle depn be.berita propos	25/05/24	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si.

Medan, 24 Mei 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 03 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Windi Herdiana
N .P.M. : 2005160342
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jln. Bhayangkara Gg.Famili No.15
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	- Usahakan teori minimal 2 pendapat - Pembantar dan penutup. Kaya
Bab III
Lainnya	Daftar Pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Rabu, 03 Juli 2024*

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof Julita, SE., M.Si.

Sekretaris


Prof. Dr. Jufizen, SE., M.Si.

Penyandang

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 03 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Windi Herdlana
N.P.M. : 2005160342
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jln. Bhayangkara Gg.Famili No.15
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.*

Medan, Rabu, 03 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris


Prof. Dr. J. J. Izen, SE., M.Si.


Pembimbing


Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.

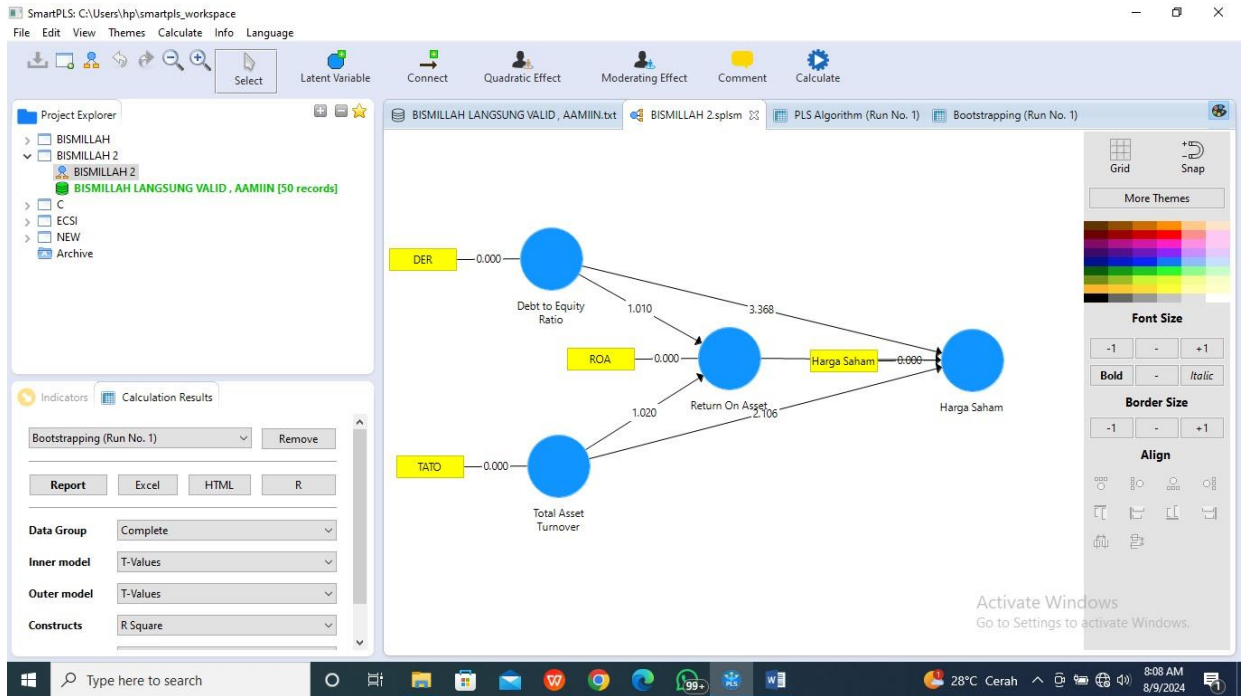
Diketahui / Ditetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0

DATA TRANSFORMASI

DER	TATO	Harga Saham	ROA
-1,032	1,493	-0,278	0,454
-0,678	1,162	-0,237	0,065
-1,142	-0,800	-0,234	1,361
0,294	0,706	-0,279	-0,324
-0,545	-0,096	-0,197	1,621
0,162	-0,496	-0,224	-0,713
1,841	0,167	-0,159	3,954
0,493	0,208	-0,275	-0,065
-0,413	-0,621	-0,281	-0,843
-1,164	-0,303	-0,278	0,583
-1,010	1,604	-0,277	0,065
-0,811	0,277	-0,236	0,065
-1,496	-0,980	-0,255	-1,361
1,267	0,015	-0,281	-0,972
0,803	-0,980	-0,210	-0,583
0,803	-0,911	-0,234	-0,843
0,736	-0,662	-0,209	-1,361
0,118	0,112	-0,269	-0,065
-0,700	-0,607	-0,281	-0,972
0,294	-0,662	-0,279	0,194
-1,054	2,765	-0,276	-0,065
-0,634	0,416	-0,241	-0,194
-0,877	-0,883	-0,260	0,324
1,178	0,195	4,211	-0,583
1,024	-0,939	-0,218	-0,583
0,825	-0,842	-0,238	-0,713
2,129	-0,427	-0,225	1,491
0,118	0,333	-0,275	-0,713
-0,501	-0,524	-0,281	-0,583
-0,568	-0,372	-0,279	0,713
-1,297	3,345	-0,275	0,194
-0,413	0,374	-0,244	-0,583
-0,855	-1,519	-0,259	0,843
1,090	0,374	4,211	-0,583
0,692	-0,828	-0,207	-0,843
0,515	-0,759	-0,235	-0,843
3,189	-0,331	-0,216	2,010
0,095	0,305	-0,271	-0,324
-0,347	-0,289	-0,281	-0,194

-0,943	-0,165	-0,280	0,194
-1,208	3,027	-0,276	-0,454
-0,391	0,471	-0,249	-0,713
-0,899	-0,759	-0,262	0,713
0,449	0,360	3,396	-0,454
0,493	-0,814	-0,202	-0,583
0,361	-0,773	-0,237	-0,713
1,665	-0,248	-0,226	2,528
-0,302	0,222	-0,271	0,324
-0,103	-0,261	-0,282	-0,454
-1,253	-0,082	-0,280	0,583



SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- BISMILLAH
- BISMILLAH 2
- BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN [50 records]
- C
- ECSI
- NEW
- Archive

Indicators

No.	Indicator

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extra...
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extra...
Debt to Equity Ratio	1.000	1.000	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
Return On Asset	1.000	1.000	1.000	1.000
Total Asset Turnover	1.000	1.000	1.000	1.000

Final Results Quality Criteria Interim Results Base Data

[Path Coefficients](#) [R Square](#) [Stop Criterion Changes](#) [Setting](#)
[Indirect Effects](#) [f Square](#) [Inner Model](#)
[Total Effects](#) [Construct Reliability and Validity](#) [Outer Model](#)
[Outer Loadings](#) [Discriminant Validity](#) [Indicator Data \(Original\)](#)
[Outer Weights](#) [Collinearity Statistics \(VIF\)](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#)
[Latent Variable](#) [Model Fit](#) [Indicator Data \(Correlations\)](#)
[Residuals](#) [Model Selection Criteria](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:39 AM 8/9/2024

SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- BISMILLAH
- BISMILLAH 2
- BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN [50 records]
- C
- ECSI
- NEW
- Archive

Indicators

No.	Indicator

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criteri...	Debt to Equity Ratio	Harga Saham	Return On Asset	Total Asset Turnover
Debt to Equity Ratio	1.000			
Harga Saham	0.251	1.000		
Return On Asset	0.216	-0.128	1.000	
Total Asset Turnover	-0.302	0.068	0.042	1.000

Final Results Quality Criteria Interim Results Base Data

[Path Coefficients](#) [R Square](#) [Stop Criterion Changes](#) [Setting](#)
[Indirect Effects](#) [f Square](#) [Inner Model](#)
[Total Effects](#) [Construct Reliability and Validity](#) [Outer Model](#)
[Outer Loadings](#) [Discriminant Validity](#) [Indicator Data \(Original\)](#)
[Outer Weights](#) [Collinearity Statistics \(VIF\)](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#)
[Latent Variable](#) [Model Fit](#) [Indicator Data \(Correlations\)](#)
[Residuals](#) [Model Selection Criteria](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:39 AM 8/9/2024

SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- BISMILLAH
- BISMILLAH 2
- BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN [50 records]
 - C
 - ECSI
 - NEW
 - Archive

Indicators

No.	Indicator

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values	Inner VIF Values	VIF
DER		1.000
Harga Saham		1.000
ROA		1.000
TATO		1.000

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

Final Results: [Path Coefficients](#) [Indirect Effects](#) [Total Effects](#) [Outer Loadings](#) [Outer Weights](#) [Latent Variable](#) [Residuals](#)

Quality Criteria: [R Square](#) [f Square](#) [Construct Reliability and Validity](#) [Discriminant Validity](#) [Collinearity Statistics \(VIF\)](#) [Model Fit](#) [Model Selection Criteria](#)

Interim Results: [Stop Criterion Changes](#)

Base Data: [Setting](#) [Inner Model](#) [Outer Model](#) [Indicator Data \(Original\)](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#) [Indicator Data \(Correlations\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:40 AM 8/9/2024

SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

Project Explorer

- BISMILLAH
- BISMILLAH 2
- BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH VALID
 - BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN [50 records]
 - C
 - ECSI
 - NEW
 - Archive

Indicators

No.	Indicator

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Harga Saham	0.127	0.071
Return On Asset	0.059	0.019

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

Final Results: [Path Coefficients](#) [Indirect Effects](#) [Total Effects](#) [Outer Loadings](#) [Outer Weights](#) [Latent Variable](#) [Residuals](#)

Quality Criteria: [R Square](#) [f Square](#) [Construct Reliability and Validity](#) [Discriminant Validity](#) [Collinearity Statistics \(VIF\)](#) [Model Fit](#) [Model Selection Criteria](#)

Interim Results: [Stop Criterion Changes](#)

Base Data: [Setting](#) [Inner Model](#) [Outer Model](#) [Indicator Data \(Original\)](#) [Indicator Data \(Standardized\)](#) [Indicator Data \(Correlations\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:35 AM 8/9/2024

SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1)

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Debt to Equity Ratio -> Harga Saham	0.351	0.372	0.100	3.496	0.000
Debt to Equity Ratio -> Return On Asset	0.251	0.209	0.233	1.079	0.140
Return On Asset -> Harga Saham	-0.211	-0.194	0.127	1.656	0.049
Total Asset Turnover -> Harga Saham	0.183	0.184	0.101	1.811	0.035
Total Asset Turnover -> Return On Asset	0.117	0.110	0.109	1.079	0.141

Final Results: [Path Coefficients](#), [Total Indirect Effects](#), [Specific Indirect Effects](#), [Total Effects](#), [Outer Loadings](#), [Outer Weights](#)

Histograms: [Path Coefficients Histogram](#), [Indirect Effects Histogram](#), [Total Effects Histogram](#)

Base Data: [Setting](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Indicator Data \(Original\)](#), [Indicator Data \(Standardized\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:43 AM 8/9/2024

SmartPLS: C:\Users\hp\smartpls_workspace

File Edit View Themes Calculate Info Language

Save New Project New Path Model Hide Zero Values Increase Decimals Decrease Decimals Export to Excel Export to Web Export to R

BISMILLAH LANGSUNG VALID, AAMIIN.txt *BISMILLAH VALID.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1)

Specific Indirect Effects

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Debt to Equity Ratio -> Return On Asset -> Harga Saham	-0.053	-0.059	0.066	0.804	0.211
Total Asset Turnover -> Return On Asset -> Harga Saham	-0.025	-0.026	0.032	0.764	0.223

Final Results: [Path Coefficients](#), [Total Indirect Effects](#), [Specific Indirect Effects](#), [Total Effects](#), [Outer Loadings](#), [Outer Weights](#)

Histograms: [Path Coefficients Histogram](#), [Indirect Effects Histogram](#), [Total Effects Histogram](#)

Base Data: [Setting](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Indicator Data \(Original\)](#), [Indicator Data \(Standardized\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search 28°C Berawan 8:48 AM 8/9/2024

No	Kode Emiten	Harga Saham					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.670	1.785	1.880	1.980	1.845	1.832
2	CPIN	6.500	6.525	5.950	5.650	5.025	5.930
3	DLTA	6.800	4.400	3.740	3.830	3.530	4.460
4	GOOD	1.510	1.270	525	525	430	852
5	ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575	10.000
6	INDF	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450	6.855
7	MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950	7.750	9.940
8	MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490	2.358
9	ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150	1.298
10	ULTJ	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475	1.560
Total		56.085	45.775	39.890	42.955	40.720	45.085
Rata-Rata		5.609	4.578	3.989	4.296	4.072	4.509

DATA TOTAL HUTANG

NO	KODE	TOTAL HUTANG					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	261.784	305.958	310.020	168.244	251.275	259.456
2	CPIN	8.281.441	7.809.608	10.296.052	13.520.331	13.942.042	10.769.895
3	DLTA	212.420	205.681	298.548	306.410	273.635	259.339
4	GOOD	2.297.546	3.676.532	3.735.944	3.975.927	3.518.496	3.440.889
5	ICBP	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	57.163.043	48.729.364
6	INDF	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	86.123.066	78.330.391
7	MLBI	1.750.943	1.474.019	1.822.860	2.301.227	2.015.987	1.873.007
8	MYOR	9.137.978	8.506.032	8.557.621	9.441.466	8.588.315	8.846.282
9	ROTI	1.589.486	1.224.495	1.341.864	1.449.163	1.550.086	1.431.019
10	ULTJ	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	836.988	1.917.015
TOTAL		78.519.162	164.443.448	184.698.486	177.359.255	174.262.933	155.856.657
RATA-RATA		7.851.916	16.444.345	18.469.849	17.735.926	17.426.293	15.585.666

No	Kode Emiten	Total Modal					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.131.294	1.260.714	1.387.366	1.550.042	1.642.285	1.394.340
2	CPIN	21.071.600	23.349.683	25.149.999	26.327.214	27.028.758	24.585.451
3	DLTA	1.213.563	1.019.898	1.010.174	1.000.775	934.414	1.035.765
4	GOOD	2.765.520	2.894.436	3.030.658	3.351.444	3.909.211	3.190.254
5	ICBP	26.671.104	50.318.053	54.723.863	57.473.007	62.104.033	50.258.012
6	INDF	54.202.488	79.138.044	86.632.111	93.623.038	100.464.891	82.812.114
7	MLBI	1.146.007	1.433.406	1.099.157	1.073.275	1.391.455	1.228.660
8	MYOR	9.899.940	11.271.468	11.360.031	12.834.694	15.282.089	12.129.644
9	ROTI	3.092.597	3.227.671	2.849.419	2.681.158	2.393.431	2.848.855
10	ULTJ	5.655.139	4.781.737	5.138.126	5.822.679	6.686.968	5.616.930
Total		126.849.252	178.695.110	192.380.904	205.737.326	221.837.535	185.100.025
Rata-Rata		12.684.925	17.869.511	19.238.090	20.573.733	22.183.754	18.510.003

No	Kode Emiten	Laba Bersih					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	215.459	181.812	187.066	220.704	153.574	191.723
2	CPIN	3.632.174	3.845.833	3.619.010	2.930.357	2.318.088	3.269.092
3	DLTA	317.815	123.465	187.992	230.065	199.611	211.790
4	GOOD	435.766	245.103	492.637	521.714	601.467	459.337
5	ICBP	5.360.029	7.418.574	7.900.282	5.722.194	8.465.123	6.973.240
6	INDF	5.902.729	8.752.066	11.203.585	9.192.569	11.493.733	9.308.936
7	MLBI	1.206.059	285.617	665.850	924.906	1.066.467	829.780
8	MYOR	2.039.404	2.098.168	1.211.052	1.970.064	3.244.872	2.112.712
9	ROTI	236.518	168.610	281.340	432.247	333.300	290.403
10	ULTJ	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486	1.186.161	1.114.794
Total		20.381.818	24.228.914	27.025.607	23.110.306	29.062.396	24.761.808
Rata-Rata		2.038.182	2.422.891	2.702.561	2.311.031	2.906.240	2.476.181

NO	KODE	TOTAL ASET					RATA-RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	1.393.079	1.566.673	1.697.387	1.718.287	1.893.560	1.653.797
2	CPIN	29.353.041	31.159.291	35.446.051	39.847.545	40.970.800	35.355.346
3	DLTA	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.307.186	1.208.050	1.295.104
4	GOOD	5.063.067	6.570.969	6.766.602	7.327.371	7.427.707	6.631.143
5	ICBP	38.709.314	103.588.325	118.066.628	115.305.536	119.267.076	98.987.376
6	INDF	96.198.559	163.136.516	179.356.193	180.433.300	186.587.957	161.142.505
7	MLBI	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	3.407.442	3.101.667
8	MYOR	19.037.918	19.777.500	19.917.653	22.276.160	23.870.404	20.975.927
9	ROTI	4.682.083	4.452.166	4.191.284	4.130.321	3.943.518	4.279.874
10	ULTJ	6.608.422	8.754.116	7.406.856	7.376.375	7.523.956	7.533.945
	TOTAL	205.368.416	343.138.561	377.079.393	383.096.583	396.100.470	340.956.685
	RATA-RATA	20.536.842	34.313.856	37.707.939	38.309.658	39.610.047	34.095.668

NO	KODE	PENJUALAN					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	3.120.937	3.634.297	5.359.440	6.143.759	6.337.428	4.919.172
2	CPIN	58.634.502	42.518.782	51.698.249	56.867.544	61.615.850	54.266.985
3	DLTA	827.136	546.336	681.205	778.744	736.838	714.052
4	GOOD	8.438.631	7.711.334	8.799.579	10.510.942	10.543.572	9.200.812
5	ICBP	42.296.703	46.641.048	56.803.733	64.797.516	67.909.901	55.689.780
6	INDF	76.592.955	81.731.469	99.345.618	110.830.272	111.703.611	96.040.785
7	MLBI	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.114.907	3.322.282	2.921.457
8	MYOR	25.026.739	24.476.953	27.904.558	30.669.405	31.485.008	27.912.533
9	ROTI	3.337.022	3.212.034	3.287.623	3.935.182	3.820.532	3.518.479
10	ULTJ	6.223.057	5.967.362	6.616.642	7.656.252	8.302.741	6.953.211
	TOTAL	228.209.087	218.424.624	262.970.328	295.304.523	305.777.763	262.137.265
	RATA-RATA	22.820.909	21.842.462	26.297.033	29.530.452	30.577.776	26.213.727

No	Kode Emiten	DER					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	0,23	0,24	0,22	0,11	0,15	0,19
2	CPIN	0,39	0,33	0,41	0,51	0,52	0,43
3	DLTA	0,18	0,2	0,3	0,31	0,29	0,25
4	GOOD	0,83	1,27	1,23	1,19	0,9	1,08
5	ICBP	0,45	1,06	1,16	1,01	0,92	0,92
6	INDF	0,77	1,06	1,07	0,93	0,86	0,94
7	MLBI	1,53	1,03	1,66	2,14	1,45	1,56
8	MYOR	0,92	0,75	0,75	0,74	0,56	0,75
9	ROTI	0,51	0,38	0,47	0,54	0,65	0,51
10	ULTJ	0,17	0,83	0,44	0,27	0,13	0,37
Total		6	7	8	8	6	1
Rata-Rata		0,6	0,72	0,77	0,77	0,64	0,7

No	Kode Emiten	ROA					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	0,15	0,12	0,11	0,13	0,08	0,12
2	CPIN	0,12	0,12	0,1	0,07	0,06	0,1
3	DLTA	0,22	0,1	0,14	0,18	0,17	0,16
4	GOOD	0,09	0,04	0,07	0,07	0,08	0,07
5	ICBP	0,14	0,07	0,07	0,05	0,07	0,08
6	INDF	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,06
7	MLBI	0,42	0,1	0,23	0,27	0,31	0,27
8	MYOR	0,11	0,11	0,06	0,09	0,14	0,1
9	ROTI	0,05	0,04	0,07	0,1	0,08	0,07
10	ULTJ	0,16	0,13	0,17	0,13	0,16	0,15
Total		2	1	1	1	1	1
Rata-Rata		0,15	0,09	0,11	0,11	0,12	0,12

No	Kode Emiten	TATO					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	CEKA	2,24	2,32	3,16	3,58	3,35	2,82
2	CPIN	2	1,36	1,46	1,43	1,5	1,56
3	DLTA	0,58	0,45	0,52	0,6	0,61	0,54
4	GOOD	1,67	1,17	1,3	1,43	1,42	1,39
5	ICBP	1,09	0,45	0,48	0,56	0,57	0,65
6	INDF	0,8	0,5	0,55	0,61	0,6	0,62
7	MLBI	1,28	0,68	0,85	0,92	0,98	0,93
8	MYOR	1,31	1,24	1,4	1,38	1,32	1,33
9	ROTI	0,71	0,72	0,78	0,95	0,97	0,79
10	ULTJ	0,94	0,68	0,89	1,04	1,1	0,89
Total		13	10	11	12	12	12
Rata-Rata		1,26	0,96	1,14	1,25	1,24	1,15